

## Economic Update – Resiko Peningkatan Utang Pemerintah Februari 2018

**Utang pemerintah Indonesia hingga akhir Februari 2018 sebesar IDR4.034,8 triliun.** Secara nominal utang pemerintah meningkat sebesar IDR478,69 triliun (13,46%) dari posisi Februari 2017. Secara rasio terhadap PDB, posisi utang pemerintah berada pada level 29,24%, meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 28,98%. Rasio utang tersebut masih terbilang aman sesuai UU No. 17 tahun 2003. Selain itu, rasio utang tersebut juga masih berada di bawah rasio utang *peer countries* seperti Brazil yang tercatat sebesar 81,2%, Vietnam 63,4%, Malaysia 52,7%, dan Thailand 41,8%.

**Mayoritas utang pemerintah Indonesia berasal dari penerbitan SUN.** Sekitar IDR3.257,26 triliun atau 80,73% total utang pemerintah berasal dari penerbitan SUN, dengan rincian IDR2.359,47 triliun (62,62%) adalah SUN berdenominasi rupiah dan IDR897,78 triliun (18,11%) adalah SUN berdenominasi valas. Sisanya sebesar IDR771,76 triliun (19,13%) merupakan pinjaman luar negeri dan IDR5,78 triliun adalah pinjaman dalam negeri.

**Selain utang, investor perlu melihat besar aset pemerintah dan keseluruhan APBN dalam konteks keuangan negara.** Menurut laporan Kementerian Keuangan, nilai aset pemerintah pada tahun 2016 tercatat sebesar IDR5.456,88 triliun. Nilai tersebut terus menunjukkan tren yang meningkat dari tahun 2012, dan belum termasuk nilai hasil revaluasi yang sampai saat ini masih terus dilakukan. Hasil revaluasi aset tahun 2017 terhadap 40% aset pemerintah menunjukkan bahwa nilai aktual aset pemerintah meningkat dari IDR781 triliun menjadi IDR2.648 triliun. Penggunaan utang dalam pengelolaan APBN juga sudah dilakukan secara lebih hati-hati, bertanggung jawab, serta lebih mengutamakan kegiatan produktif seperti pembangunan infrastruktur. Hasilnya adalah tren yield SUN tenor 10 tahun yang cenderung terus menurun dari tahun 2015, serta defisit keseimbangan primer yang terus mengecil. Selain itu, dari sisi pendapatan negara penerimaan pajak di bulan Januari dan Februari 2018 juga tercatat melonjak (tumbuh di atas 10% secara yoy).

**Pemerintah perlu mewaspadaai resiko aksi jual SUN secara tiba-tiba oleh pihak asing.** Walaupun disiplin fiskal sudah semakin digalakan, pengelolaan utang pemerintah masih memiliki resiko dari sisi kepemilikan SUN. Tercatat bahwa sekitar 39% dari total SUN dimiliki oleh investor asing, dan hanya sekitar 8% dipegang oleh bank sentral negara asing. Hal ini membuat tekanan *sudden capital outflow* menjadi lebih besar sehingga berpotensi mendepresiasi nilai tukar rupiah dan meningkatkan yield SUN. Tercatat pada pertengahan Maret 2018 terjadi aksi jual secara tiba-tiba yang dipicu oleh sinyal The Fed yang akan menaikkan FFR yang mengakibatkan nilai tukar rupiah dan yield SUN tenor 10 tahun meningkat. Walaupun begitu, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan yield SUN tenor 10 tahun di akhir tahun 2018 dapat menurun dan kembali pada level 6,7%. Hal ini didukung oleh dua faktor, yakni sudah adanya kejelasan rencana The Fed sesuai hasil rapat FOMC 20 – 22 Maret 2018 yang akan menaikkan FFR sebanyak tiga kali di tahun 2018 dan masih terjaganya tingkat inflasi IHK Indonesia yang diprediksi tetap berada pada sasaran inflasi 2018 yang sebesar 3,6%. (fr)

### Key Indicators

Market Perception	26-Mar-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	106.21	90.23	85.25
Indonesia CDS10Y	172.66	157.03	153.94
VIX Index	21.03	19.02	11.04

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,738	(↑) -0.32%	1.97%
EUR/USD	1.2444	(↑) 0.74%	17.99%
GBP/USD	1.4229	(↑) 0.69%	15.65%
USD/JPY	105.41	(↓) 0.64%	-9.76%
AUD/USD	0.7748	(↑) 0.64%	7.18%
USD/SGD	1.309	(↑) -0.46%	-9.35%
USD/HKD	7.846	- 0.00%	1.19%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.0	(↑) 0.01	12.17
JIBOR - 3M	5.3	- 0.00	-15.39
JIBOR - 6M	5.7	- 0.00	-4.30
LIBOR 3M	2.3	- 0.00	59.73
LIBOR 6M	2.4	(↓) -1.00	61.26

  

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.75 %
JIBOR USD	1.88%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.64%	US Treasury 10Y	2.85%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesale Inventories MoM	21	28	28-Mar
US	GDP Annualized QoQ	131.0	130.8	28-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	70.1/bbl	(↓) -0.47%	23.41%
Gold (Composite)	1,353.4/Oz	(↑) 0.46%	17.46%
Coal (Newcastle)	96.6/ton	(↓) -0.16%	2.01%
Nickel (LME)	12,955.0/ton	(↑) 0.04%	29.29%
Copper (LME)	6,602.0/ton	(↓) -0.87%	19.27%
CPO (Malaysia FOB)	616.5/ton	(↓) -0.30%	-13.52%
Tin (LME)	20,860.0/ton	(↑) 0.41%	-1.25%
Rubber (TOCOM)	1.6/Kg	(↓) -0.09%	-29.28%
Cocoa (ICE US)	2,629.0/ton	(↑) 0.54%	23.66%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.28	-1.00	37.10
FR0059	May-27	7.00	6.88	0.20	58.80
FR0074	Aug-32	7.50	7.28	-4.10	37.90
FR0072	May-36	8.25	7.47	-1.20	36.40

  

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.96	1.30	61.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.99	0.40	68.30

**Presiden AS telah menandatangani kebijakan pembatasan impor dengan menetapkan tarif 25% untuk baja dan 10% untuk aluminium dari Tiongkok. (Investor Daily, 27 Maret 2018)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (3/26) ditutup menguat dipicu oleh meredanya isu perang dagang antara AS dan Tiongkok seiring dengan terbukanya peluang negosiasi kedua negara. Indeks Dow Jones ditutup menguat pada akhir perdagangan kemarin sebesar 2,84% ke posisi 24.203 (-2,09% Ytd) dan S&P500 menguat sebesar 2,72% ke posisi 2.659 (-0,56% ytd) seiring meredanya isu perang dagang antara AS dan Tiongkok. Sementara itu, pasar saham Eropa (3/26) ditutup melemah dimana FT100 Inggris menurun sebesar 0,48% dan DAX Jerman menurun sebesar 0,83%. Pasar saham Asia (3/26) ditutup bervariasi dimana Hang Seng Hong Kong meningkat sebesar 0,79%, sedangkan Strait Times Singapura melemah 0,26%.

**IHSG ditutup (3/26) melemah karena imbas dari sentimen negatif eksternal.** IHSG ditutup melemah sebesar 0,17% menjadi 6.200 (-2,45% ytd) yang diakibatkan oleh keputusan kebijakan Trump yang dapat memicu perang dagang. Saham-saham yang mempengaruhi pelemahan IHSG antara lain BCA (-2,2%) ke posisi 23.275, Telekomunikasi Indonesia (-1,9%) ke posisi 3.590 dan Unilever Indonesia (-1,2%) ke posisi 9.150. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR0,9 triliun dan terjadi *net outflow* sebesar IDR22 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 4,7bps ke posisi 6,86%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR7,4 triliun.

**Nilai tukar Rupiah menguat pada akhir perdagangan kemarin.** Rupiah menguat 0,3% ke posisi IDR 13.738 (apresiasi 0,1% mtd atau depresiasi 1,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.738 – 13.785. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.249-6.277** dan Rupiah terhadap USD diprediksi menguat pada interval IDR **13.725-13.788**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13738	13717	13725	13788	13800	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.2444	1.2431	1.2438	1.2456	1.2467	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Sell	1.4229	1.4197	1.4211	1.4241	1.4257	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9456	0.9436	0.9449	0.9469	0.9476	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	105.41	105.25	105.46	105.82	105.97	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3090	1.3076	1.3082	1.3093	1.3098	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7747	0.7720	0.7729	0.7752	0.7766	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6265	6234	6249	6277	6290	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	65.55	65.10	65.32	65.77	66.00	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1353	1349	1350	1354	1355	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

## News Highlights

- **Asosiasi Semen Indonesia (ASI)** memproyeksikan konsumsi semen pada 3 bulan pertama tahun ini masih dapat meningkat 4-5% (yoy). ASI mengatakan terdapat indikasi penurunan penjualan semen selama Maret 2018 dibandingkan dengan dua bulan sebelumnya. Pada Januari dan Februari, konsumsi semen tercatat tumbuh masing-masing sebesar 10% dan 5,3% secara tahunan. Dengan demikian, pertumbuhan kumulatif Januari-Februari tahun ini sebesar 7,7% (yoy). Konsumsi semen dalam negeri masih didominasi oleh pasar ritel sebesar 75%. (Bisnis Indonesia, 27 Maret 2018)
- **Pendapatan dua emiten telekomunikasi yaitu PT Telekomunikasi Indonesia dan PT XL Axiata diproyeksikan tumbuh pada kisaran middle to high single digit atau di bawah 10% pada 2018.** Berdasarkan laporan keuangan Telkom, perusahaan membukukan kenaikan pendapatan sebesar 10,25% (yoy) menjadi IDR126,26 triliun pada 2017. Sementara XL Axiata membukukan kenaikan total pendapatan sebesar 7,17% (yoy) menjadi IDR22,87 triliun pada 2017. (Investor Daily, 27 Maret 2018)
- **Selama Januari-Maret 2018 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk membukukan kontrak baru senilai IDR2,29 triliun atau 13,8% dari target kontrak tahun ini.** Kontrak baru tersebut meliputi beberapa proyek antara lain Transpark Cibubur, Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, proyek ruko dan sekolah Podomoro Golf View Cimanggis, gedung fasilitas produksi media, serta Surveilans dan Epidemilogi. Perusahaan memprediksi laba bersih tahun ini tumbuh 30-40% (yoy) dengan posisi *order book* yang dinilai hati-hati (*prudent*). (Investor Daily, 27 Maret 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri